

# MANAJEMEN PENGELOLAAN KINERJA KEUANGAN KOPERASI SEKOLAH SMK SWAKARYA PALEMBANG

**Diana Widhi Rachmawati**

Universitas PGRI Palembang, e-mail: [Dianawidhi72@yahoo.com](mailto:Dianawidhi72@yahoo.com)

## **Abstract**

*School cooperatives are an economic forum with two or more members and work together to achieve common interests, an formed also established in a school environment whose members consist of school students covering various levels of education in accordance with the current level of education, for example primary school cooperatives, junior high school cooperativas, high school or vocational schools and so on. Financial statement analysis is a tool and technique used in analyzing financial statements that have general objectives relating to data and are closely related to producing estimates as well as conclusions as well as benefits in business analysis. Financial report analysis which in fact is also used in this study includes ratio analysis methods namely ratio of liquidity, solvency, activity and profitability. Researchers in this case use quantitative research methods, namely a research method based on the philosophy of positivism as well as used for research that focuses on a particular population or sample, the sampling technique is done randomly, in addition, the use of research instruments as a data collection tool, while data analysis is quantitative statistics with the aim to test the hypothesis that has been set. Research sample is SMK Swakarya Palembang cooperative. The achievement of the final results obtained from this study is SMK Swakarya Palembang cooperative is likuid, because there is no loan to other parties from outside and there is no establishment of a business unit of buying and selling school supplies but not only moves in the savings and loan business unit, is still quite solvable because it is only moving in one area of the work unit that is savings and loans, not profit because there are still many funds that are still in the hands of its members and good enough activity because the funds continue to spin from members lairn to other members. The hope for school cooperatives can develop works units again so as to realize the prosperity of its members.*

**Key Words** : School Cooperative Financial Performance

## **Abstrak**

Koperasi Sekolah merupakan suatu wadah ekonomi yang beranggotakan dua orang atau lebih dan saling bekerja sama untuk mencapai kepentingan bersama, serta dibentuk juga didirikan di lingkungan sekolah yang anggota-anggotanya terdiri dari siswa sekolah dan meliputi berbagai tingkatan pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan yang berlaku saat ini, misalnya koperasi sekolah dasar, koperasi sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas atau kejuruan dan seterusnya. Analisis Laporan Keuangan merupakan alat dan teknik yang digunakan dalam melakukan analisa laporan keuangan yang mempunyai tujuan umum juga berhubungan dengan data-data dan berkaitan erat untuk menghasilkan estimasi sekaligus kesimpulan juga manfaat dalam analisa bisnis. Analisis Laporan Keuangan yang pada kenyataannya juga digunakan dalam penelitian ini meliputi metode analisis ratio yaitu Ratio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas. Peneliti ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, tehnik pengambilan sampel dilakukan secara random, selain itu juga menggunakan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan datanya, sedangkan analisa data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sampel dari penelitian ini adalah koperasi SMK Swakarya Palembang. Pencapaian hasil akhir diperoleh dari penelitian ini adalah koperasi sekolah di SMK Swakarya Palembang adalah likuid,, karena belum adanya pinjaman kepada pihak lain dari luar dan belum adanya pembentukan unit usaha jual beli perlengkapan sekolah tetapi hanya bergerak di unit usaha simpan pinjam, masih cukup solvabel karena baru bergerak di satu bidang unit kerja yaitu simpan pinjam, belum profit karena masih banyaknya dana yang masih berada di tangan anggotanya dan cukup baik aktivitasnya karena dana-dana tersebut terus berputar dari anggota lain ke anggota lainnya.. Harapannya bagi koperasi-koperasi sekolah dapat mengembangkan unit-unit kerjanya lagi sehingga bisa mewujudkan kemakmuran anggotanya

**Kata-Kata Kunci** : Kinerja Keuangan Koperasi Sekolah

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman masa sekarang menuntut kemampuan dari setiap individu dan kelompok manusia di dunia ini untuk dapat mengikuti perkembangan, tidak hanya secara manual, alih teknologi dan perkembangan pengetahuan yang semakin pesat menuntut semua harus bisa turut aktif untuk dapat mewujudkannya. Begitu juga dengan Koperasi, sebagai suatu wadah yang dibentuk dengan tujuan mensejahterakan perekonomian anggotanya, pengurus dan anggota secara aktif ikut serta berusaha mewujudkan tujuan bersamanya. Koperasi sekolah, sebagai salah satu perwujudan koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang anggota-anggotanya terdiri dari siswa sekolah dan guru, dapat didirikan pada berbagai tingkatan sekolah yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang diberlakukan saat ini, misalnya koperasi sekolah dasar, koperasi sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas atau kejuruan dan seterusnya.

Koperasi sekolah diartikan sebagai penunjang pendidikan sekolah kepada ragam kegiatan praktis. Pengertiannya adalah pencapaian tingkat kebutuhan ekonomi dikalangan siswa dan mengembangkan rasa tanggung jawab, disiplin, setia kawan dan jiwa demokratis para siswa yang sangat berguna bagi pembangunan bangsa dan negara.

Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang mengacu pada suatu permasalahan yaitu Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi Sekolah SMK Swakarya Palembang?

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi perkembangan manajemen pengelolaan kinerja keuangan koperasi sekolah SMK Swakarya Palembang. Dan sebagai salah satu pembahasan dalam mata kuliah Analisis Laporan Keuangan yaitu Analisa Rasio.

Manfaat penelitian ini yaitu Departemen Koperasi, dimana sebagai salah

satu tolok ukur perkembangan koperasi di Indonesia khususnya Koperasi Sekolah. Kedua yaitu Investor, pihak luar untuk mendapatkan suntikan dana di saat koperasi usaha ingin menambah unit usahanya. Dan dunia Pendidikan, Pertama, sekolah, dimana dapat mengetahui sejauh mana manajemen pengelolaan kinerja keuangan koperasi sekolah SMK Swakarya Palembang telah berhasil dilakukan dan kedua, bagi Universitas, dapat memberikan informasi juga sebagai sumber belajar pada mata kuliah Analisis Laporan Keuangan

## TINJAUAN PUSTAKA

Pasal 33 UUD 1945 ayat 1, menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas kekeluargaan.

Pasal 1 UU no 25 tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Chaniago (1984). Koperasi adalah suatu perkumpulan beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan perusahaan untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Subandi (2009), Koperasi adalah suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu pula, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.

Salfiah (2015), Koperasi sekolah merupakan koperasi yang didirikan oleh para siswa sebagai tempat pendidikan dan latihan berkoperasi di sekolah, Koperasi sekolah tidak berbentuk badan hukum, tetapi mendapat pengakuan, tetapi mendapat pengakuan sebagai perkumpulan koperasi dari Kantor Departemen Koperasi.

Harahap (2009), Laporan Keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas bagi manajemen, investor, bank, pemerintah dan masyarakat umum. Salah satu tugas penting yang dilakukan oleh manajemen atau investor setelah akhir tahun adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan tujuan menggali informasi yang lebih luas dan mendalam dari laporan keuangan.

Wild (2005), Analisis Laporan Keuangan diartikan sebagai suatu perwujudan dari aplikasi teknik sekaligus analisis untuk laporan keuangan dan bertujuan umum juga data-data yang berkaitan untuk menghasilkan dari kesimpulan yang bermanfaat.

Munawir (2004), Ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu :

1. Analisis Horizontal yaitu analisis dengan melakukan studi perbandingan antar laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya.
2. Melakukan Analisis Vertikal yaitu suatu analisis yang hanya berfokus pada satu periode atau satu saat saja., dengan memperbandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan.

Jumingan (2006), Pengertian dari Kinerja merupakan suatu gambaran dari prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun dari aspek sumber daya manusia.

Mahmud (2003), Ukuran dari kinerja Keuangan meliputi rasio-rasio berikut :

- a) Likuiditas merupakan pengukuran kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kemampuan daei perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat dilakukan penagihan.

- b) Aktivitas didefinisikan sebagai pengukuran sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset.

- c) Solvabilitas melihat dari cara mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya

- d) Profitabilitas lebih berfokus kepada pengukuran dari seberapa kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas)

## METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :

### 1. Variabel Penelitian

Sugiyono, (2012). Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan. Selain itu pula variabel dapat dijadikan sebagai atribut seseorang atau objek yang memiliki “ variasi ” antar individu atau objek lainnya.

Arikunto (2010). Sekali lagi, variabel merupakan objek dari suatu penelitian, yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas maka variabel yang digunakan didalam penelitian ini adalah:

( X ) variabel terikat : Hasil Kinerja Keuangan Koperasi sekolah SMK Swakarya Palembang. Jika Dilihat Dari Sudut Ratio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas.

### 2. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel diatas, dapat didefinisikan didalam penelitian berikut ini yaitu :

Pencapaian dari Hasil Kinerja Keuangan pada koperasi pelajar di SMK Negeri 1 Penukal Jika kita lihat dari dilihat dari sudut rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas merupakan suatu

keseluruhan dari kegiatan pengukuran, pengelolaan, penafsiran, sekaligus merupakan pertimbangan untuk membuat suatu keputusan yang berhubungan dengan tentang tingkat Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Koperasi Sekolah SMK Swakarya Palembang.

### **3. Populasi dan Sampel Penelitian**

Sugiyono (2013). Populasi dapat diartikan sebagai wilayah dari generalisasi yang terdiri dari obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini untuk subjek adalah peneliti dan objeknya yaitu Koperasi Sekolah SMK Swakarya Palembang.

Pada bagian ini sampel merupakan bagian dari jumlah dari setiap karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono 2013). Pengertian populasi didalam penelitian berikut merupakan penelitian ini menggunakan penelitian populasi, sehingga yang menjadi sampel merupakan keseluruhan populasi.

### **4. Metode Penelitian**

Sugiyono (2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian merupakan cara penelitian ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu

sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan

Peneliti menggunakan metode eksperimen dimana metode eksperimen bermanfaat untuk menentukan mengapa suatu kondisi atau peristiwa terjadi. Metode eksperimen ini adalah suatu metode penelitian untuk mengadakan kegiatan percobaan guna mendapatkan suatu hasil.

Arikunto (2010). Dalam hal ini peneliti dengan sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian dilakukan penelitian tentang bagaimana akibat yang ditimbulkannya. Dengan kata lain, eksperimen merupakan suatu cara untuk mencari hubungan dari suatu sebab akibat, eksperimen juga selalu dilakukan untuk melihat akibat dari suatu perlakuan

Hal ini dapat diartikan bahwa eksperimen merupakan percobaan untuk meneliti dari suatu peristiwa atau gejala yang timbul pada suatu kondisi tertentu dan pada setiap gejala muncul diamati dan dikontrol secermat mungkin. Sehingga dapat diketahui sebab akibat dari munculnya gejala tersebut.

Pada penelitian berikut ini peneliti mengambil sampel koperasi sekolah sebagai eksperimen untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi sekolah di SMK Swakarya Palembang. Jika dilihat dari rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas.

### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono, (2012). Teknik dari pengumpulan data yang digunakan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian berikut ini, dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa terlebih dahulu mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode :

### Dokumentasi

Arikunto, (2010). Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku – buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian berikut ini adalah untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan data mengenai sekolah.

### Observasi

Sugiyono, (2012). Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan yang hanya dapat bekerja berdasarkan data, merupakan fakta berkenaan dengan dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan bservasi dalam suatu penelitian dapat memuat tiga aktivitas ( indikator ) yaitu aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mental dan tiap – tiap indikator memuat tiga descriptor.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah teknik yang di gunakan untuk mengelola data terkumpul kemudian di klasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis merupakan pengertian dari kemampuan pemahaman terhadap pokok masalah secara lebih mendalam dan perbandingan data juga informasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

#### 1. Rasio Likuiditas

$$\begin{aligned} \text{a. Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{8.478.000}{800.000} \times 100\% \\ &= 10,5975 \\ &= 10,60 \end{aligned}$$

#### b. Quick Ratio

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Aset lancar-persediaan(inventory)}}{\text{kewajiban lancar}} \\ &\times 100\% \\ &= \frac{8.478.000-5.576.800}{800.000} \times 100\% \\ &= \frac{2.901.200}{800.000} \\ &= 3,6265 \end{aligned}$$

## 2. Rasio Solvabilitas

#### a. Debt to Asset Ratio

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Hutang Lancar} + \text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{800.000 + 0}{5.403.200} \times 100\% \\ &= 14,80 \end{aligned}$$

#### b. Debt to Equity Ratio

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{5.403.200} \times 100\% \\ &= 0 \end{aligned}$$

## 3. Rasio Aktivitas

#### a. Total Asset Turn Over

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{11.228.000} \\ &= 0 \text{ kali} \end{aligned}$$

#### b. Working Capital Turn Over

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \\ &= \frac{0}{0} \\ &= 0 \text{ Kali} \end{aligned}$$

#### c. Fixed Assets Turnover

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Piutang Rata-rata} \times 360 \text{ Hari}}{\text{Penjualan Kredit}} \\ &= \frac{0}{0} \times 360 \text{ Hari} \\ &= 0 \text{ Hari} \end{aligned}$$

d. *Inventory Turnover*

$$= \frac{\text{HPP}}{\text{Inventory Rata}} \\ = \frac{0}{5.576.800} \\ = 0 \text{ Hari}$$

e. *Rata-Rata Umur Piutang*

$$= \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Inventory}} \\ = \frac{360 \text{ hari}}{5.576.800} \\ = 6,45531 \text{ Hari} \\ = 6,45 \text{ Hari}$$

f. *Perputaran Piutang*

$$= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \\ = \frac{0}{8.478.000 - 800.000} \\ = \frac{0}{7.678.000} \\ = 0$$

#### D. *Rasio Profitabilitas*

a. *Gross Profit Margin*

$$= \frac{(\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP})}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\ = \frac{(0-0)}{0} \times 100\% \\ = 0$$

b. *Operating Income Ratio (operating profit margin)*

$$= \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP} - \text{Biaya adm, Penjualan, \& Umum}}{\text{Penjualan Netto}} \\ \times 100\% \\ = \frac{0}{0} \times 100\% \\ = 0$$

c. *Operating Ratio*

$$= \frac{(\text{HPP} + \text{Biaya adm, Penjualan \& Umum})}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\% \\ = \frac{0+1.255.000}{0} \times 100\% \\ = 0$$

d. *Net Profit Margin / Sales Margin*

$$= \frac{\text{Keuntungan Netto setelah pajak}}{\text{Penjualan netto}} \\ \times 100\% \\ = \frac{0}{0} \times 100\% \\ = 0$$

e. *Rate Of Return On Total Asset (earning power of total investment)*

$$= \frac{\text{EBIT}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\% \\ = \frac{0}{11.228.000} \times 100\% \\ = 0$$

f. *Rate Of Return On Investment*

$$= \frac{\text{Keuntungan Netto Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \\ \times 100\% \\ = \frac{0}{0} \times 100\% \\ = 0$$

g. *Rate Of Return On Equity*

$$= \frac{\text{Keuntungan Netto sesudah pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}} \\ \times 100\% \\ = \frac{0}{5.403.200} \times 100\% \\ = 0$$

**Tabel 1.**  
**Hasil Analisa Kinerja Keuangan Koperasi Sekolah SMK Swakarya Palembang**

Nama Rasio		Angka	Kode
Inti	Sub		
<b>Rasio Likuiditas</b>	1. Current Ratio	10,60	Likuid
	2.Quick Ratio	3,6265	Likuid
<b>Rasio Solvabilitas</b>	1. Total Debt to Total Equity Ratio	14,80	Solvabel
	2. Long Term Debt to Equity Ratio	0	Solvabel
<b>Rasio Aktifitas</b>	1. Total Asset Turn Over	0	Aktif
	2.Working Capital Turn Over	0	Aktif
	3.Fixed Asset Turn Over	0	Aktif
	4. Inventory Turn Over	0	Aktif
	3.Average Age of Receivable	6,45	Aktif
	4. Receivable Turnover	0	Aktif
<b>Rasio Profitabilitas</b>	1. Gross Profit Margin	0	Belum Profit
	2. Operating Income Ratio	0	Belum Profit
	3. Operating Ratio	0	Belum Profit
	4. Net Profit Margin	0	Belum Profit
	5. Rate of Return on Total Asset	0	Belum Profit
	6. Rate of Return On Investment	0	Belum Profit
	7. Rate of Return on Equity	0	Belum Profit

## 2. Pembahasan

### 1. RASIO LIKUIDITAS

Pada *current rasio* dan *cash rasio* dapat dikatakan likuid dikarenakan jumlah aktiva masih cukup besar jika dibandingkan dengan hutang yang ada sehingga proses simpan pinjam dapat berlangsung dengan baik.

### 2. RASIO SOLVABILITAS

Dimana pada rasio *lavarage* atau *solvabilitas* ini dapat dikatakan solvabel karena banyaknya unit usaha yang dijalankan secara simpanan pinjam sehingga masih membutuhkan tambahan modal untuk menunjang perputarannya

### 3. RASIO AKTIVITAS

Pada rasio aktivitas juga dapat dinyatakan aktif namun seberapa aktif karena koperasi di SMK Swakarya ini mayoritas baru memiliki satu unit usaha yang berjalan

### 4. RASIO PROFITABILITAS

Untuk rasio ini belum mendapatkan profit atau untuk hal ini disebabkan oleh belum adanya penjualan barang secara optimal dan hanya bergerak di bidang simpan pinjam serta dananya masih berada ditangan anggotanya.

## PENUTUP

### 1. Simpulan

Dapatlah kita simpulkan bahwa Kinerja Keuangan Koperasi sekolah di Sumatera Selatan, likuid, cukup Solvabel, belum bergerak secara aktif dan belum profit. Hal ini dikarenakan koperasi sekolah di SMK Swakarya ini rata-rata hanya bergerak di bidang simpan pinjam bukan untuk jual beli alat tulis, buku maupun perlengkapan sekolah lainnya. Pihak koperasi sekolah di Sumatera Selatan belum melakukan pinjaman atau hutang pada pihak luar.

## 2. Saran

Untuk pengembangan ke depan koperasi sekolah, pihak koperasi melakukan pinjaman kepada pihak luar dan disesuaikan dengan kemampuan modal koperasi yang dimiliki untuk melakukan pengembangan unit usaha lain selain simpan pinjam misalnya koperasi jual beli perlengkapan sekolah, foto copy dan lain sebagainya

Perlu adanya kerjasama dengan pihak-pihak yang berfungsi menunjang perkembangan koperasi seperti Dinas Koperasi, Dinas Pendidikan dan Pendidikan Menengah, yang bertujuan selain untuk peningkatan pengetahuan pengelolaan koperasi juga peningkatan pengetahuan teknologi yang dapat digunakan dalam menunjang perkembangan koperasi sekolah itu sendiri

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- . 2012. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- . 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Chaniago, Arifinal., 1987. *Perkoperasian Indonesia*, Bandung : Angkasa
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Universitas PGRI.
- Hanafi, Dr. Mahmud M, 2018, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Secangkir Buku
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT RajaGrafindo
- Herry, S.E., M.Si., 2015, *Analisa Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Jakarta : PT Buku Seru.
- Jumingan, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi keenam, Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Persada.
- LPPKMK Universitas PGRI. 2012. *Pedoman Penulisan Penelitian Dosen*. Palembang : Puslit Universitas PGRI Palembang
- Munawir, Drs. S. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty
- Musyawaharah Guru Mata Pelajaran IPS-Ekonomi Kabupaten Bantul bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Prihadi, Toto, 2013., *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Ppm Manajemen.
- Preasetyohadi, 2013, *Koperasi Sekolah*, <https://tioprasetyohadi.wordpress.com>.
- Salfiah. 2015. *Makalah Koperasi Sekolah*, salfiah.blogspot.com.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- Subandi, Drs., M.M., *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*, Bandung: Alfabeta
- Sugiharsono (Staf Pengajar FISE – UNY), 2011., *Pengelolaan Koperasi Siswa*, Yogyakarta :
- Sugiyono, Prof. Dr., 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Jakarta : Alfabeta.
- Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 33 Ayat 1 Tentang Perekonomian di Indonesia
- Undang-Undang No 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi di Indonesia
- Westriningsih, 2009. *Koperasi Sekolah*, Jakarta : Cempaka Putih